

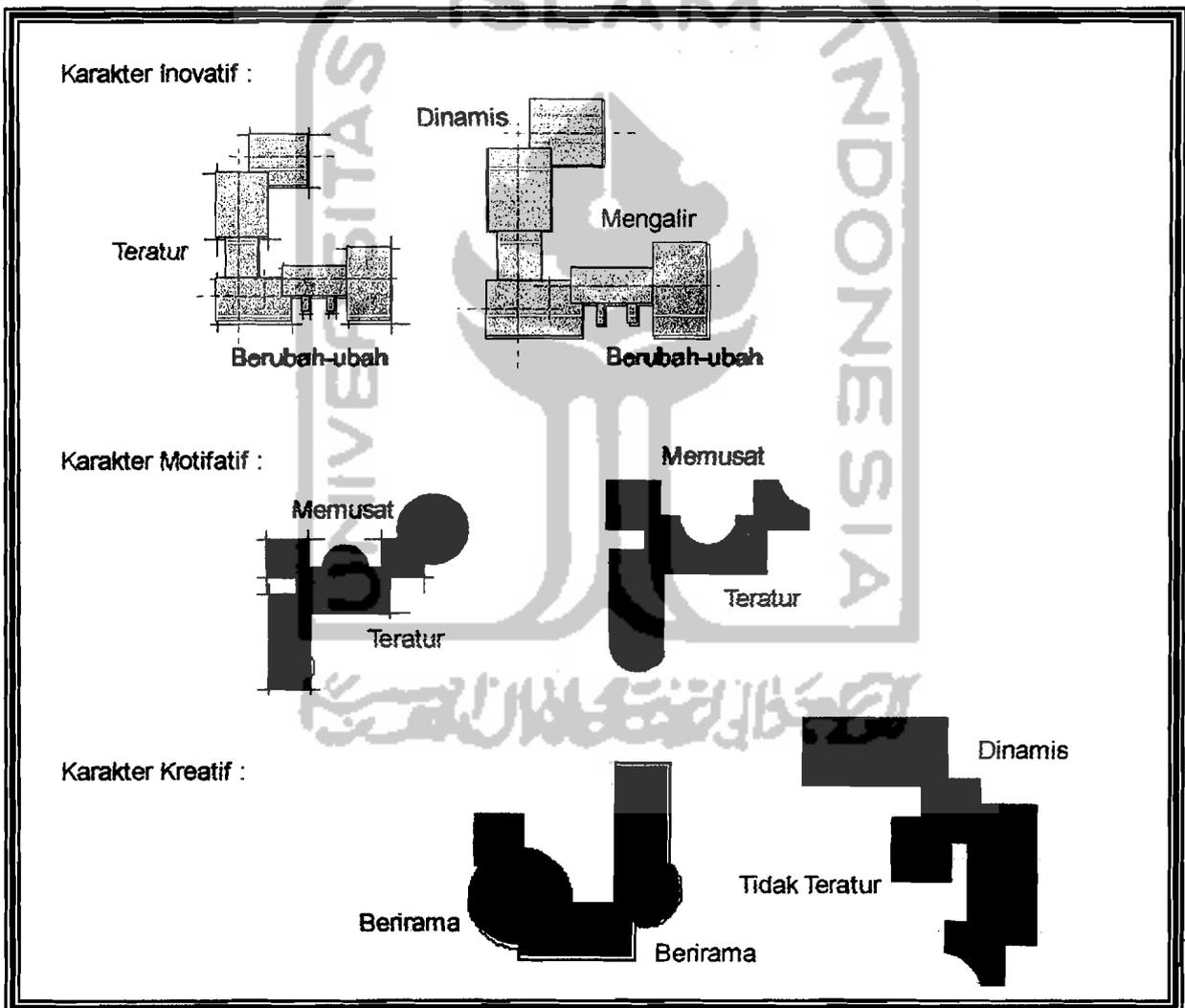
## BAGIAN TIGA

### 3.1. PENGEMBANGAN DISAIN

Berbagai perubahan kecil yang terjadi selama proses perancangan tidak terlepas dari konsep dasar perancangan.

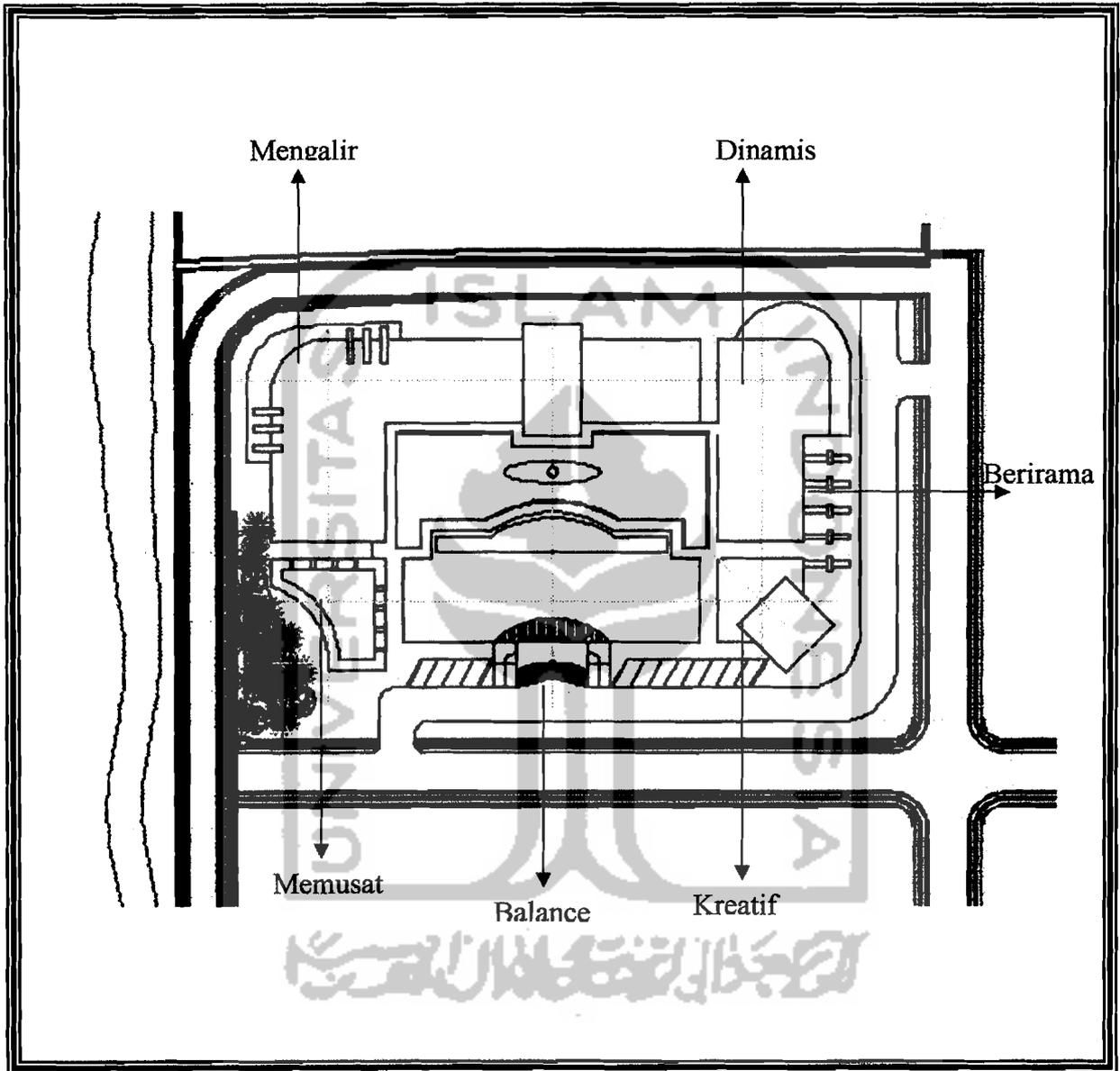
#### 3.1.1. Konsep Bentuk Massa Bangunan

Konsep Bentuk :



Gambar 3.1.1  
Konsep Bentuk Massa  
Sumber : Analisis

3.1.2. Konsep Awal Rancangan

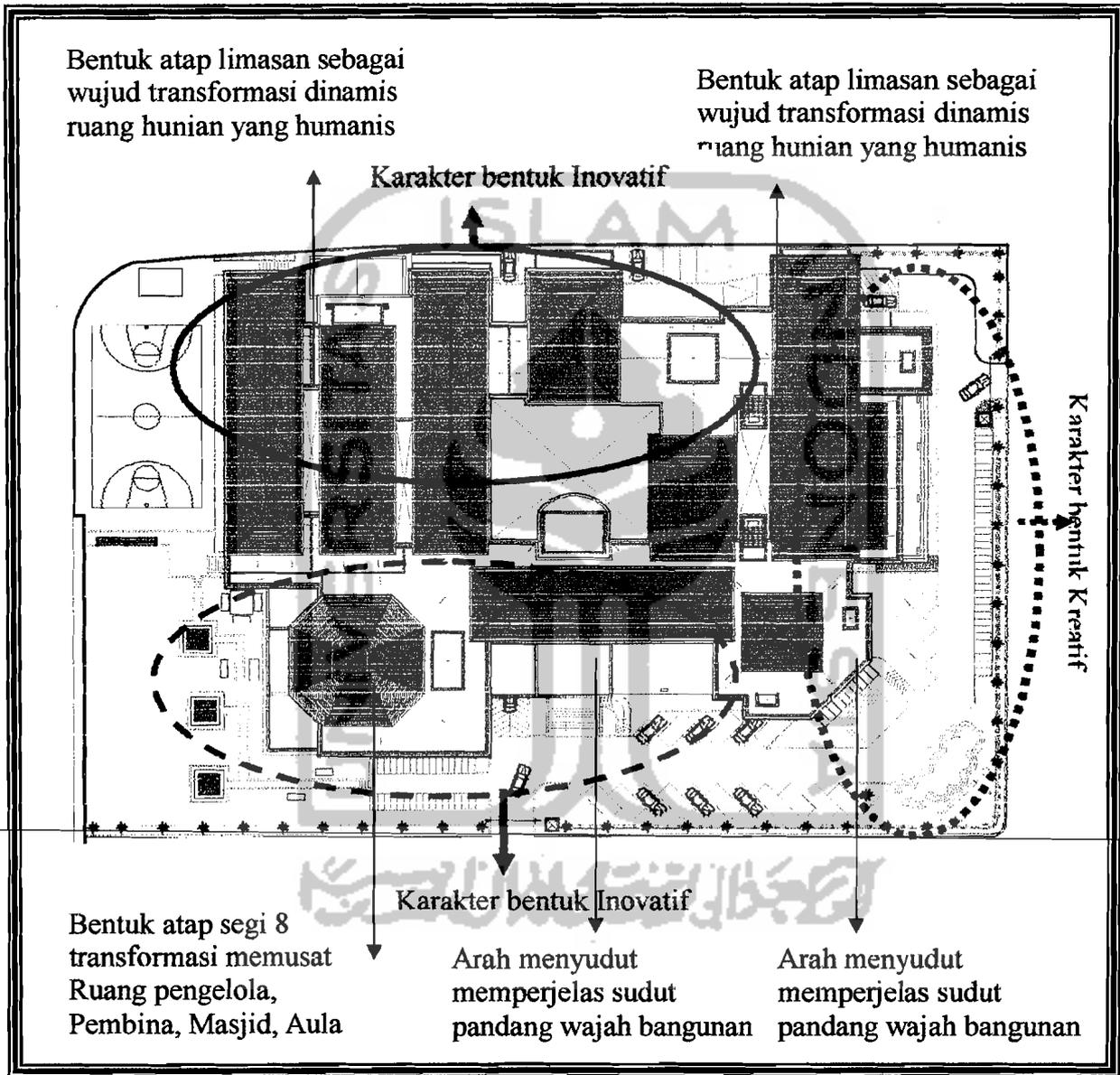


Gambar 3.1.2  
Konsep Bentuk Massa  
Sumber : Analisis

**3.1.3. Gambar Rancangan**

**3.1.3.1. Eksterior**

**3.1.3.1.1. SITUASI**

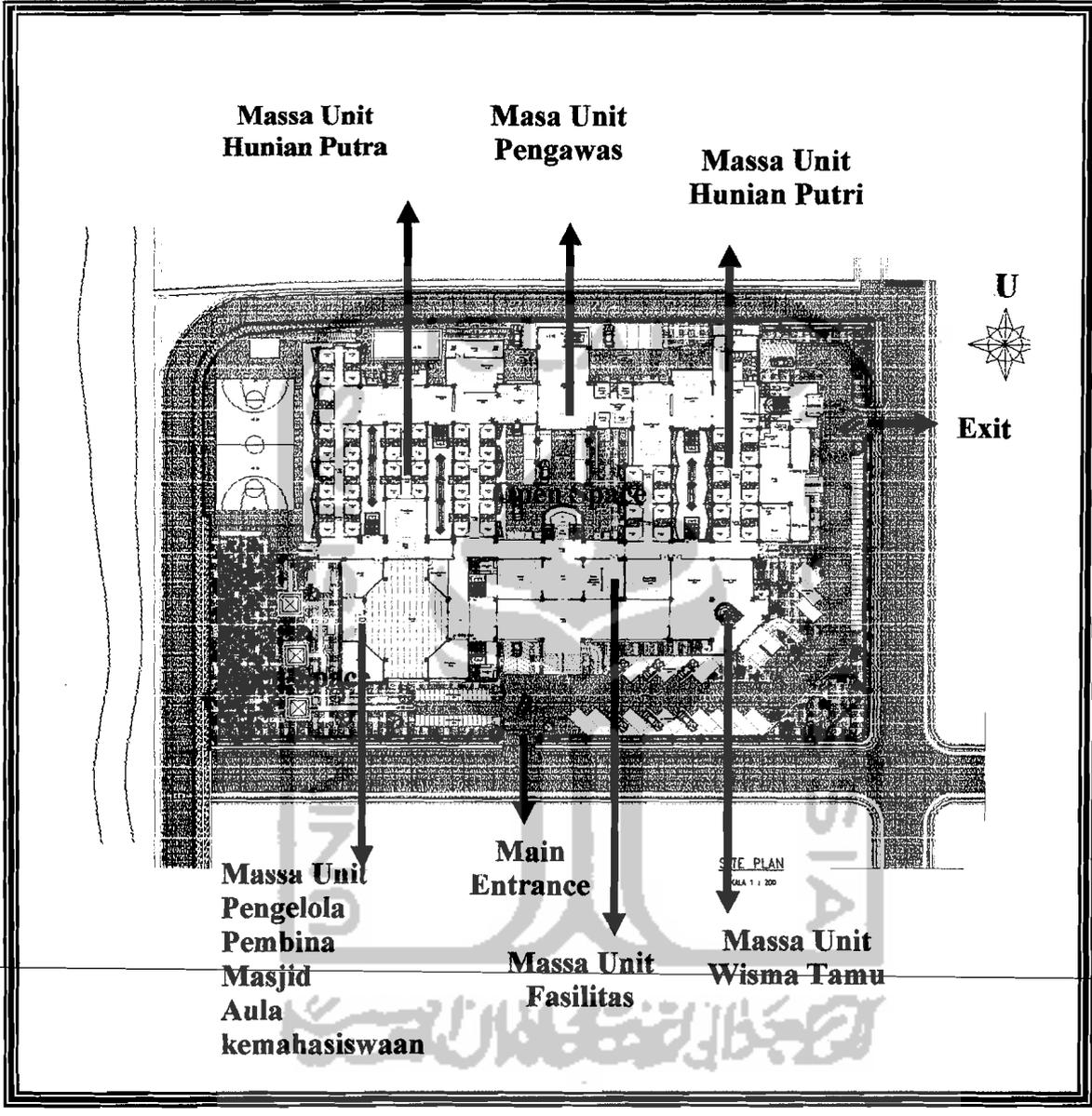


Gambar 3.1.3.1.1

Konsep Bentuk Gubahan Massa Situasi

Sumber : Analisis

3.1.3.1.2. SITE PLAN



Gambar 3.1.3.1.2  
Konsep Bentuk Gubahan Massa Site Plan  
Sumber : Analisis

### 3.1.3.1.3. TAMPAK

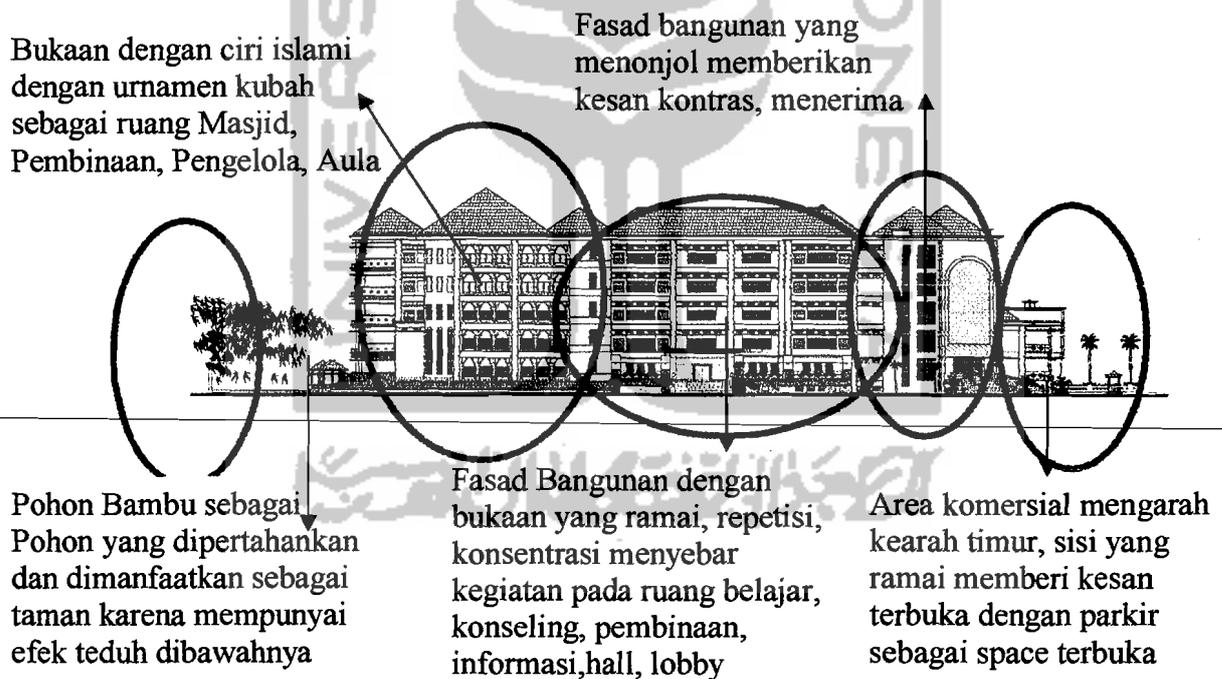
Konsep bentuk fasad bangunan terbentuk sesuai mengikuti fasad bangunan sekitar yaitu bangunan yang ada dikampus UII

Dengan pertimbangan untuk menciptakan kekompakan dan keseragaman demngan bangunan yang sudah ada.

Urnamen pembentuk kesamaan fasad bangunan :

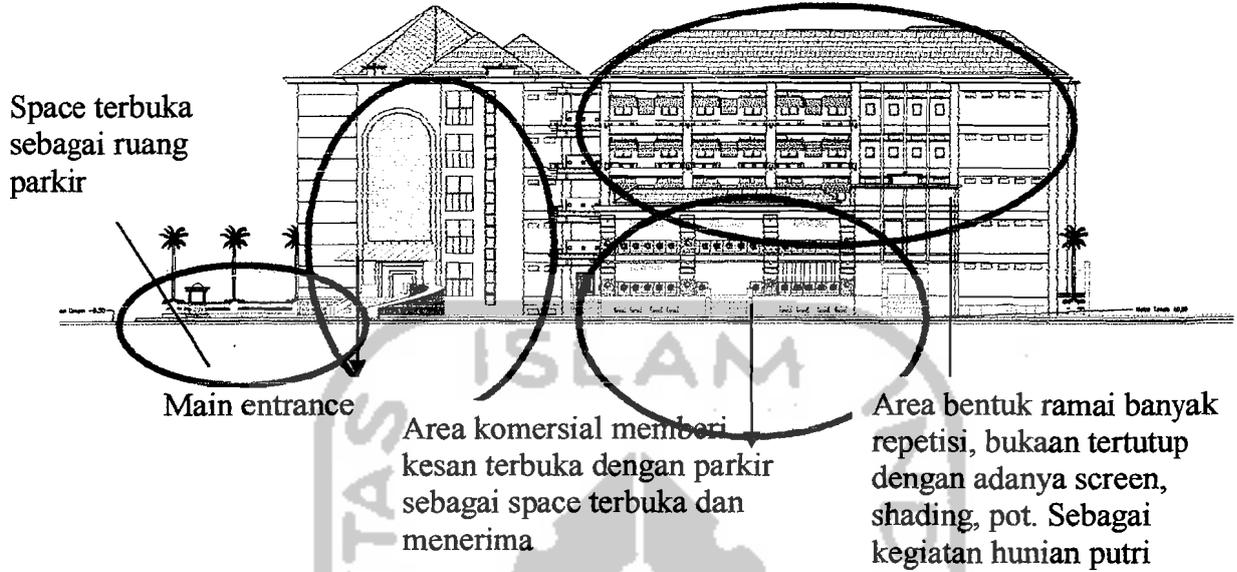
Roster, Atap limasan, Repetisi Kolom, Tekstur nuansa alami (batu cadi, batu kali), Warna Bangunan, Warna Atap, uyang paling menonjol adalah bentuk piringan yang berfungsi untuk talang air hujan

#### a. Tampak Depan



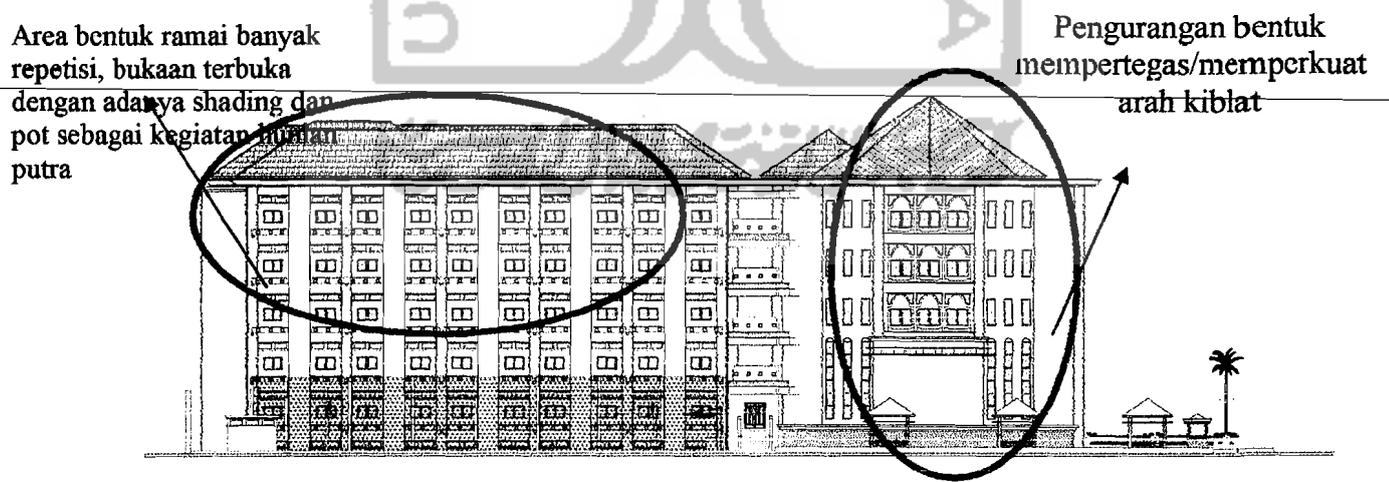
Gambar 3.1.3.1.3.a.  
Konsep Bentuk Fasad Bangunan  
Sumber : Analisis

**b. Tampak Samping Kiri**



Gambar 3.1.3.1.3.b.  
Konsep Bentuk Fasad Bangunan  
Sumber : Analisis

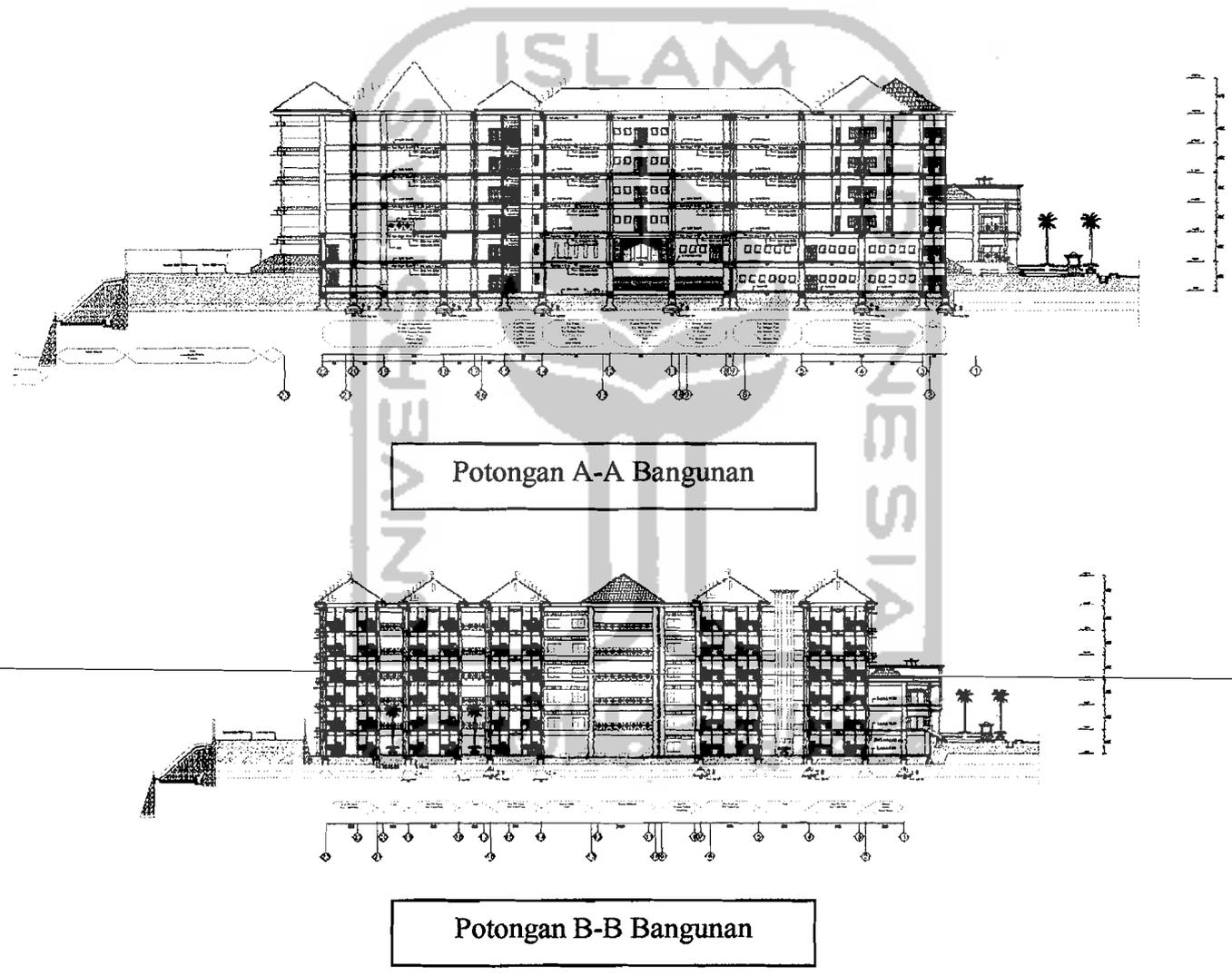
**c. Tampak Samping Kanan**



Gambar 3.1.3.1.3.c.  
Konsep Bentuk Fasad Bangunan  
Sumber : Analisis

### 3.1.3.1.4. POTONGAN

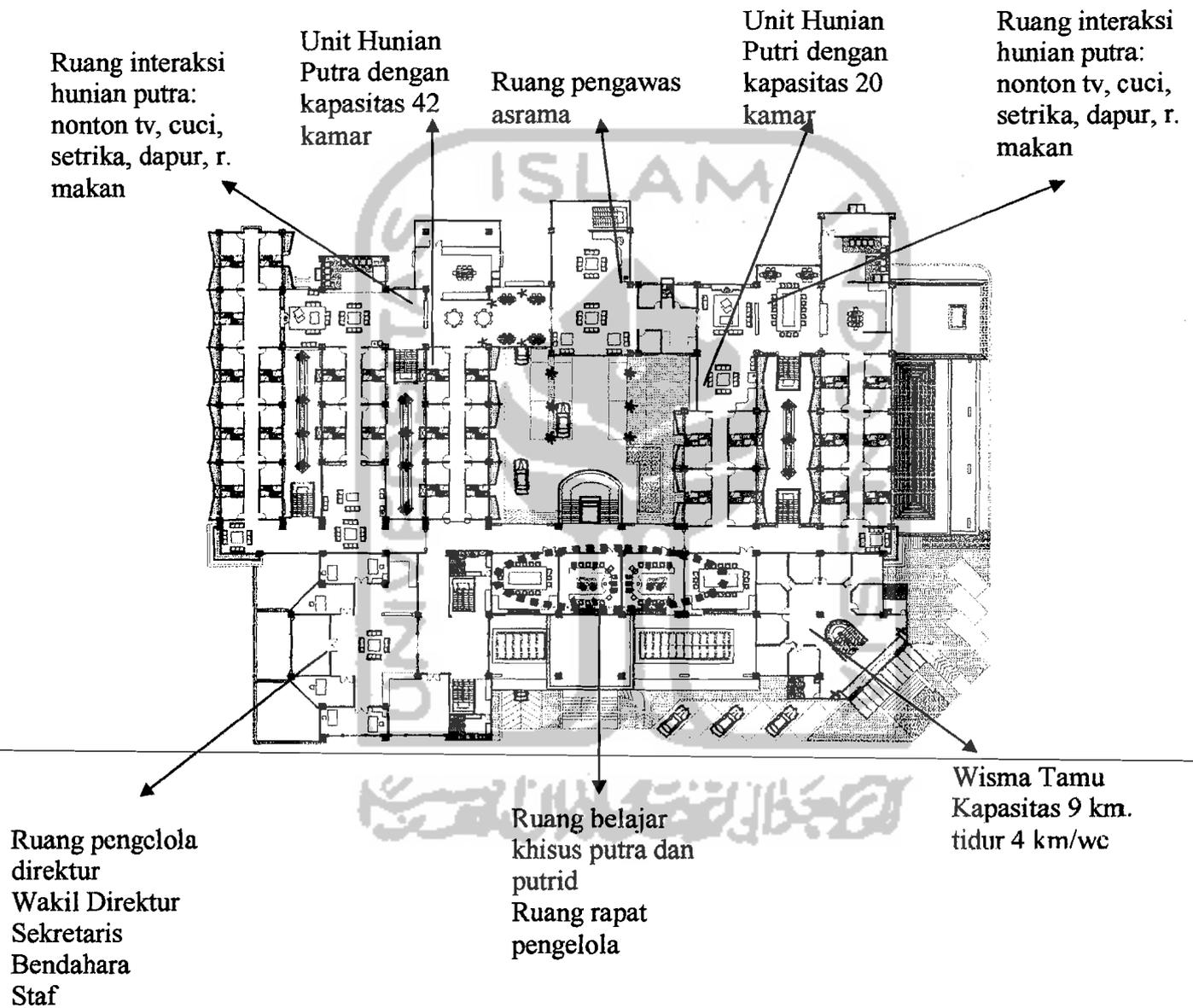
Sesuai dengan konsep, untuk struktur bangunan menggunakan beton bertulang. Pondasi yang merupakan pendukung beban bangunan menggunakan pondasi foot plat dengan dimensi 200 X 200 cm. untuk atap menggunakan plat beton dengan ketebalan 10 cm dan konstruksi rangka baja untuk penutup atap menggunakan genteng melamin, bentuk atap limasan.



Gambar 3.1.3.1.4.  
Potongan Bangunan  
Sumber : Analisis

**d. Lantai 3**

Pada lantai 3 sebagai ruang unit hunian putra dan unit hunian putri, terdapat ruang pengawas sebagai ruang pemisah unit putra dan unit putri juga Belajar Khusus Putra dan Putri, ruang rapat pengelola.



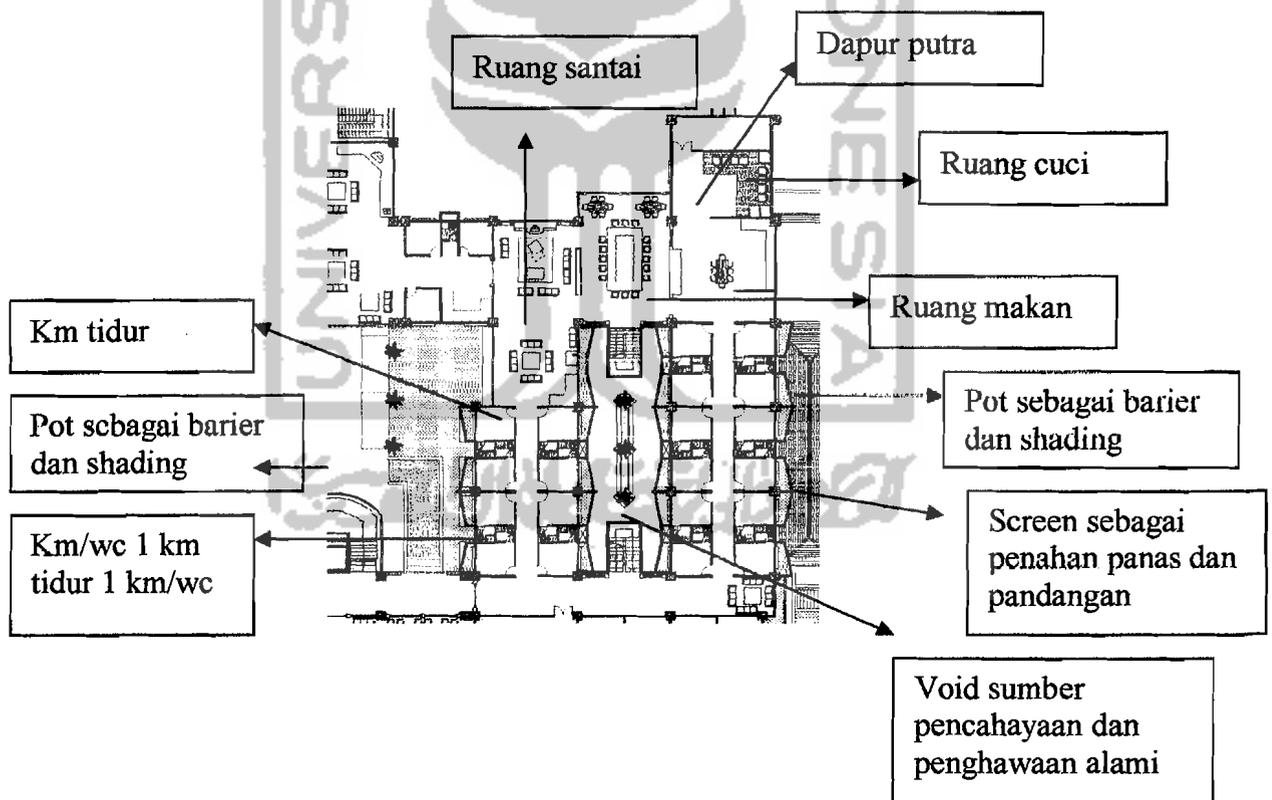
Gambar 3.1.3.1.5.d

Konsep Bentuk dan Ruang Lantai 3

Sumber : Analisis

### 3.1.3.2.2. Lay Out Hunian Putri

Lay out hunian putri dengan pertimbangan segi efektif ruang bentuk standart dengan ukuran 3 x 3.5 m, dengan system pencahayaan alami dan buatan menciptakan suasana segar, hidup, semangat, pintu dan bukaan jendela sebagai kontrol antar penghuni. Ruang kamar yang mempunyai warna yang dapat membangun inovasi, motivasi dan kreatifitas yaitu dengan warna pembentuk warna mood, warna ruang kamar tidur dengan sifat warna hangat yaitu kuning, orange. Lay out ruang antara ruang nonton tv, dapur, ruang makan dan ruang setrika membentuk linier dengan pertimbangan dapat meningkatkan intraksi antar penghuni dan membangun ukuwah islamiah.



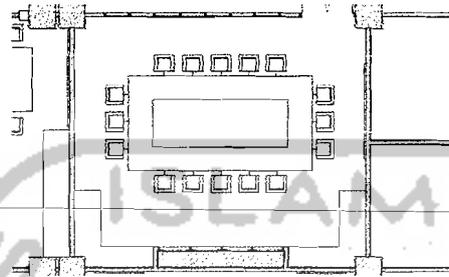
Gambar 3.1.3.2.1

Konsep Lay Out Ruang Hunian Putri

Sumber : Analisa

### 3.1.3.2.3. Lay Out Ruang Belajar khusus

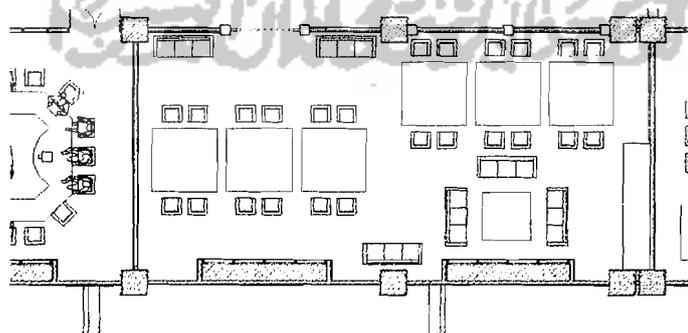
Lay out Ruang Belajar dengan pertimbangan karakter ruang tenang, konsentrasi, formal, memusat. Suasana yang leluasa/luas lega. Memberikan semangat kepada pemakai.



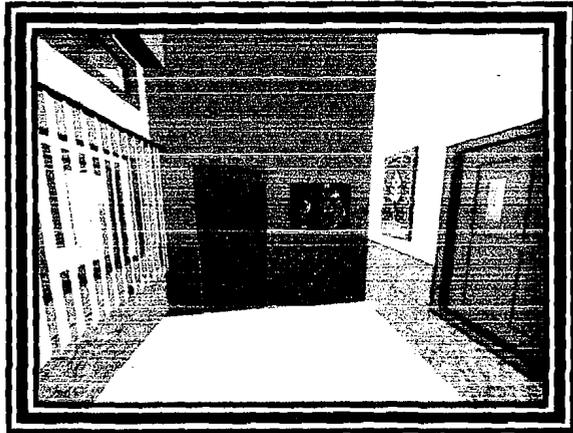
Gambar 3.1.3.2.1  
Konsep Lay Out Ruang Belajar Khusus  
Sumber : Analisa

### 3.1.3.2.4. Lay Out Ruang Belajar Umum

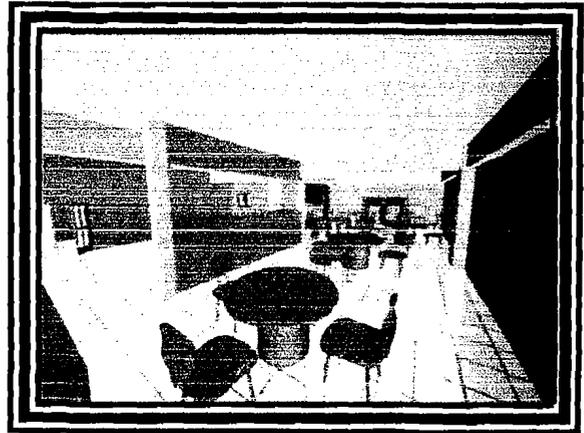
Lay out Ruang Belajar dengan pertimbangan karakter ruang tenang, konsentrasi, santai, merata. Memberikan suasana kekeluargaan dan musyawarah. Dengan warna yang dapat menghadirkan suasana tenang, bergairah, semangat yaitu dengan warna intensitas rendah.



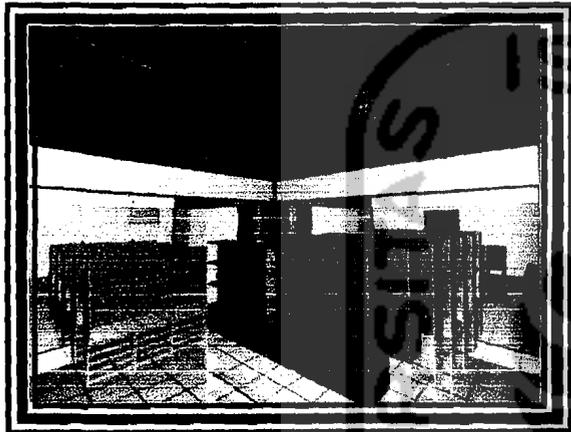
Gambar 3.1.3.2.1  
Konsep Lay Out Ruang Belajar Khusus  
Sumber : Analisa



Interior Kamar Tidur



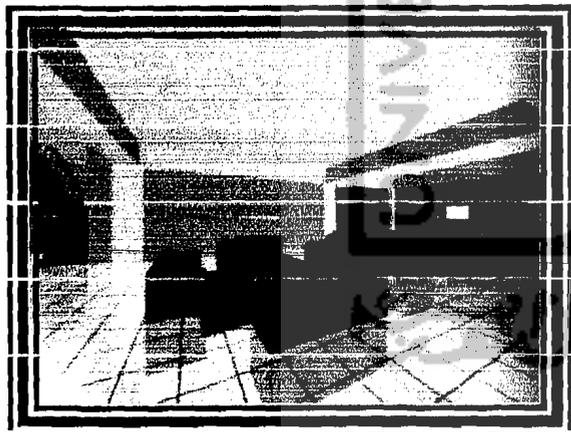
Interior Ruang Makan



Interior Perpustakaan



Interior Dapur



Interior Ruang Santai



Interior Ruang Makan

Interior Koridor

